

## PENDEKATAN PRILAKU (PSIKOLOGI)

**POSISI LINGKUNGAN BUATAN  
DALAM KONTEKS LINGKUNGAN  
TOTAL**

**Kebudayaan**

**Lingkungan Buatan**

**Manusia VS  
Lingkungan**

**Aspek Organik  
Aspek Psikologis  
Aspek Sosial**

**Pembatasan**

**Peradaban  
&  
akulturasi**

### 1. Aspek Organik

**Proses  
Metabolis**

**Proses  
Sensoris**

**Proses  
Estetis**

Lingkungan buatan adalah sarana & cara berespresi yang fungsi utamanya intervensi untuk kepentingan manusia tanpa menghilangkan identitasnya.

Untuk mendapatkan lingkungan dengan “*Total Aesthetic Proses*” diperlukan persyaratan :

- *proses metabolis* harus berlangsung dalam batas toleransi
- *proses sensoris* perlu dikendalikan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit rangsangan (stimulus)

## PENDEKATAN PRILAKU (PSIKOLOGI)

### 2. Aspek Psikologis

Proses psikologis interaksi manusia terhadap lingkungannya :

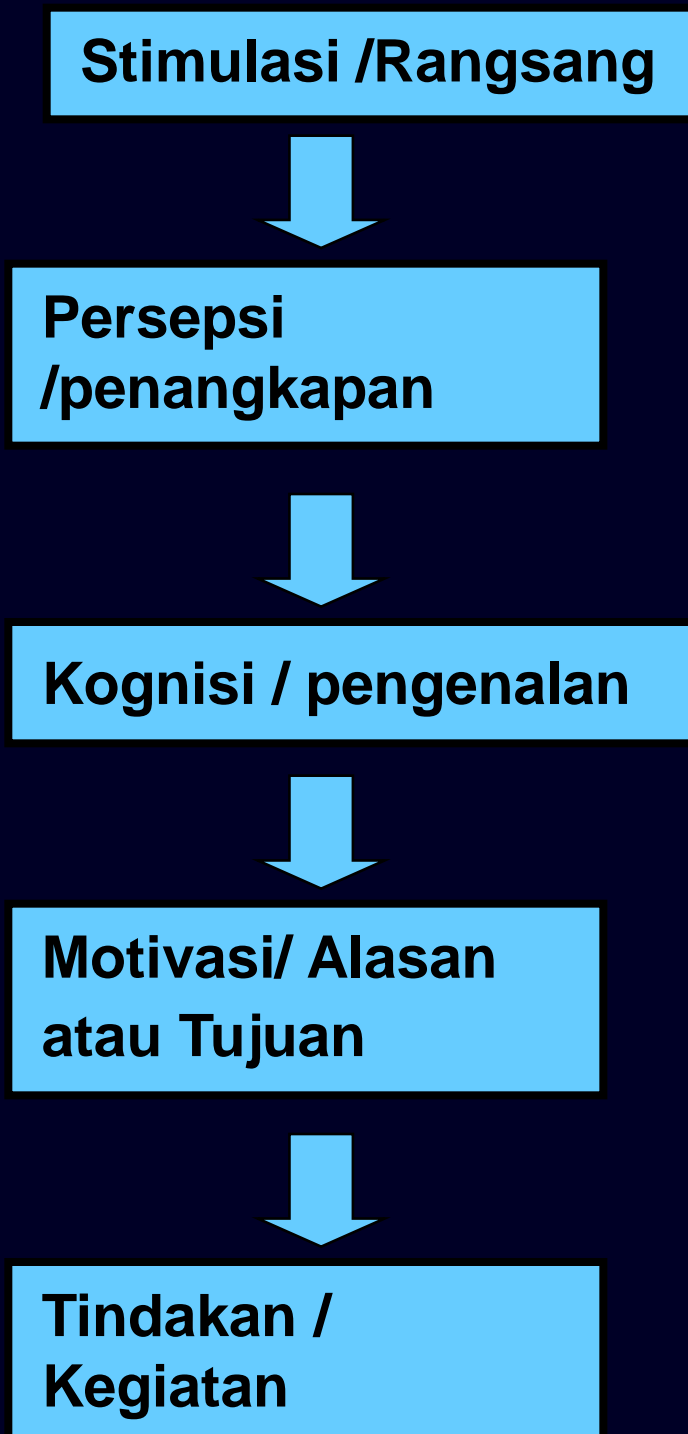
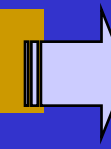


Diagram Proses Hubungan.  
*Kepribadian – Lingkungan – Lingkungan Buatan*

**Kepribadian**



Proses stimulasi Psikologis (Stimulasi S/d Kegiatan)

**Lingkungan**



Proses aspek Psikologis (privacy s/d ekologi prilaku)

**Arsitektur**



Peningkatan kondisi lingkungan (pengorganisasian ruang, waktu, makna & komunikasi)

Aspek – aspek Psikologis ruang /lingkungan

1. Privacy; 2. Ruang sekitar; 3. Kontak pandang; 4. Pembatas ruang.
5. Tata letak perabot; 6. Keintiman & kesenangan; 7. Kepadatan pemakai; 8. Ekologis

## *PENDEKATAN PRILAKU (PSIKOLOGI)*

### 3. Aspek Sosial

Dalam interaksi sosial, manusia selalu berusaha :

- memaksimalkan perolehan yang berguna baginya
- meminimalkan pengeluaran
- mendapatkan hasil akhir yang menguntungkan

Pada waktu terjadi interaksi antara 2 pihak berlangsung pula “ pertukaran hal-hal tertentu “ rasa puas dengan hasil interaksi sosial antara lain tergantung dari “ hasil pertukaran tersebut. Yang dipertukarkan adalah:

<b>Sebagian</b>	<b>Cinta</b>
	Status service
	Informasi barang
<b>Keseluruhan</b>	Uang
	<b>Simbolis</b> <b>Nyata</b>